

BAB 4

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil dari Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Puskesmas Banyu Urip pada tanggal 5 – 30 Agustus 2024:

- a. Puskesmas Banyu Urip dapat memberikan bekal kepada calon apoteker agar memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap profesional serta pengalaman kerja nyata dalam melakukan pekerjaan kefarmasian di puskesmas.
- b. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Puskesmas Banyu Urip memberikan kesempatan kepada calon apoteker untuk mempelajari, dan melihat secara langsung terkait tugas serta tanggung jawab seorang apoteker dalam pengelolaan sediaan farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) serta pelayanan farmasi klinis
- c. Calon apoteker mampu meningkatkan rasa percaya diri dan soft skill dalam hal berkomunikasi terutama dengan pasien maupun tenaga kesehatan lainnya.
- d. Kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Puskesmas Banyu Urip memberikan gambaran nyata kepada calon apoteker tentang permasalahan (problem solving) serta cara menyelesaikan permasalahan tersebut dalam pekerjaan kefarmasian di puskesmas.
- e. Calon apoteker memahami tentang peran, fungsi, tugas, dan tanggung jawab seorang apoteker dalam melakukan praktik pelayanan kefarmasian terutama di puskesmas

4.2 Saran

Saran untuk mahasiswa-mahasiswi calon apoteker saat melakukan kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Puskesmas Banyu Urip pada tanggal 5 – 30 Agustus 2024:

- a. Disarankan untuk mahasiswa calon apoteker sebaiknya berperan aktif dan antusias saat menjalankan kegiatan PKPA agar mendapatkan wawasan, keterampilan, dan pengalaman baru dalam pelayanan kefarmasian terutama di puskesmas.
- b. Sebelum melakukan kegiatan PKPA di Puskesmas Banyu Urip sebaiknya calon apoteker mempersiapkan, dan membekali diri dengan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pelayanan kefarmasian di puskesmas.

DAFTAR PUSTAKA

- American Pharmacist Association. (2012). *Drug Information Handbook with International Trade Names Index 21th edition*. Ohio: Lexicomp.
- BNF. (2019). *BNF Children: The essential resource for clinical use of medicines in children*. Germany: BMJ Group.
- BNF. (2022). *British National Formulary 83st*. London: BMJ Group.
- Bulsara, K. G., & Cassagnol, M. (2022). *Amlodipine*. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing.
- Carlson, & Kurnia, B. (2020). Tatalaksana Demam pada Anak. *Cermin Dunia Kedokteran*, 47(9), 698–702.
- Dewani, F. N., Hendriyani, P., & Eka Rusmana, W. E. (2021). Profil Penggunaan Obat Antibiotika, Analgetika dan Antiinflamasi terhadap Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Kota X. *Journal of Science, Technology, and Entrepreneurship*, 3(1), 8–15.
- DiPiro, J. T., Talbert, R. L., Yee, G. C., Matzke, G. R., Wells, B. G., & Posey, L. M. (2020). *Pharmacotherapy A Pathophysiologic Approach* (7 ed.). Washington Dc.: Micc Grow Hill Medical.
- Ismodijanto. (2000). Demam Pada Anak. *Sari Pediatri*, 2(2), 103–104.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Permenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas*. , (2019).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019b). *Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Diabetes Militus Tipe 2 Dewasa NOMOR HK.01.07/MENKES/603/2020*. , (2020).
- Lacy, C. F., Amstrong, L. L., Goldman, M. P., & Lance, L. L. (2008). *Drug Information Handbook* (17 ed.). USA: Lexi-Comp.
- McEvoy, G. K. (2011). *AHFS Drug Information*. Maryland: American Society of Health System Pharmacists.

- Medscape. (2023). Drug Interaction Checker. Diambil 1 Desember 2023, dari Medscape website: reference.medscape.com/druginteractionchecker
- MIMS. (2024). Amoxicillin. Diambil 25 Agustus 2024, dari www.mims.com
- PERKENI. (2021). Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia 2021.
- Prayitnaningsih, S., Rohman, M. S., Sujuti, H., Abdullah, A. A. H., & Vierlia, W. V. (2021). *Pengaruh Hipertensi Terhadap Glaukoma*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Presiden Republik Indonesia. *Undang-undang (UU) Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*. , (2009).
- Suardi, H. N. (2014). Antibiotik dalam Dunia Kedokteran Gigi. *Cakradonya Dental Journal*, 6(2), 692–698.
- Sweetman, S. C. (2009). *Martindale The Complete Drug Reference* (36 ed.). USA: Pharmaceutical Press.
- Tjay, T. H., & Rahardja, K. (2015). *Obat-Obat Penting: Khasiat, Penggunaan dan Efek-efek Sampingnya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Unger, T., Borghi, C., Charchar, F., Khan, N. A., Poulter, N. R., Prabhakaran, D., ... Tomaszewski, M. (2020). 2020 International Society of Hypertension global hypertension practice guidelines. *Hypertension*, 75(6), 1334–1357.
<https://doi.org/10.1161/HYPERTENSIONAHA.120.15026>